

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Film Cinta Subuh

Film “Cinta Subuh” adalah film yang bergenre roman dan drama yang berdurasi 112 menit dan rilis di seluruh bioskop Indonesia pada tanggal 19 Mei 2022 dan sudah mengumpulkan kurang lebih 338.978 penonton.¹

Film ini merupakan garapan rumah produksi Falcon Pictures. Film yang disutradarai oleh Indra Gunawan merupakan adaptasi dari sebuah novel yang memiliki judul sama yaitu “Cinta Subuh” karya Ali Farighi. Setelah film ini tayang tanggal 19 Mei 2022, kemudian film ini ditayangkan di layanan streaming Disney + Hotstar tanggal 30 September 2022.²

Berbagai Film telah Indra Gunawan sutradarai, seperti Dear Nathan (2017), Dear Nathan Hello Salma (2018), Assalamualaikum Calon Imam (2019-2022) dan masih banyak lainnya.

Film ini menceritakan tentang kisah asmara sepasang remaja yakni Angga yang diperankan oleh Rey Mbayang dan Ratih yang diperankan oleh Dinda Haw. Film ini memiliki alur maju dengan tujuan yang jelas sehingga tidak memberatkan penonton dalam memaknainya. Film Cinta Subuh memiliki jalan cerita yang menarik sehingga bahkan hampir tidak banyak konflik di dalamnya. Untuk lokasi pengambilan gambar dalam film ini seluruhnya dilakukan di Jakarta, sesuai dengan *setting* cerita.³

¹ Aulia Hafisa, “Sinopsis dan Link Nonton Cinta Subuh, Kisah Cinta Rey Mbayang dan Dinda Haw”, suara.com, diakses pada 22 Desember 2022, <https://www.suara.com/entertainment/2022/10/03/063243/sinopsis-dan-link-nonton-cinta-subuh-kisah-cinta-rey-mbayang-dan-dinda-haw>

² Dharmaoofficiall, “Dari Rey Mbayang Sampai Indro Warkop, Nyanyikan Ost Film Cinta Subuh Berjudul Ikhtiarku”, Medina 105.3 FM, diakses pada 23 Desember 2022, <https://www.medinafm.id/musik/dari-rey-mbayang-sampai-indro-warkop-nyanyikan-ost-film-cinta-subuh-berjudul-ikhtiarku/>

³ Cicik Novita, “Sinopsis Film Cinta Subuh dan Jadwal Tayang Bioskop Tanggal 19 Mei”, tirta.id, 12 Mei 2022, diakses pada 22 Desember 2022, <https://tirta.id/grXT>

Film ini tayang di sejumlah layar bioskop seperti XXI, CGV, Cinepolis dan lain-lain. Tak hanya di Indonesia, Film Cinta Subuh juga tayang di layar bioskop Malaysia sejak 19 Mei 2022.⁴

Trailer film ini telah dirilis sejak 30 April 2022 di kanal Youtube akun resmi Falcon, dengan durasi 2:12 menit dan telah disaksikan lebih dari 107,2 ribu kali dan mendapatkan like dari 3,4 ribu akun.⁵

2. Profil Pemain Cinta Subuh

a) Dinda Hauw



Gambar 4.1.

Nama asli	: Nyimas Khodijah Nasthiti Adinda
Nama lain	: Dinda Hauw
Tempat, tanggal lahir:	Palembang, 14 November 1996
Almamater	: Universitas Bina Nusantara
Pekerjaan	: Model, Aktris, Influencer
Tahun aktif	: 2007 - sekarang
Suami	: Reynaldi Aditya Mbayang
Instagram	: @dindahw

⁴ Siti Alicia Zahirah, “Resensi Film Cinta Subuh: Utamakan Salat Subuh”. ukhuwahnews.com, 31 Mei 2022, diakses pada 22 Desember 2022, <https://ukhuwahnews.com/resensi/resensi-film-cinta-subuh-utamakan-salat-subuh/>

⁵ Muhammad Reza Nurcholis, “Sempat Tertunda Dua Kali, Film Cinta Subuh Siap Naik Layar 19 Mei”. [Gorajuara.com](https://www.gorajuara.com). Diakses pada 25 Desember 2022, <https://www.gorajuara.com/ragam/pr-1003414225/sempat-tertunda-dua-kali-film-cinta-subuh-siap-naik-layar-19-mei?page=1>

b) Rey Mbayang

**Gambar 4.2.**

Nama asli : Reynaldi Aditya Wisnuh
 Hasidi Putra Atmaja Mbayang
 Tempat, tanggal lahir : Manado, 15 November 1998
 Almamater : MAN Model Manado
 Pekerjaan : Aktor, Penyanyi, Model
 Tahun aktif : 2015 – sekarang
 Istri : Dinda Hauw
 Instagram : @rey_mbayang⁶

c) Roger Danuarta



⁶ “Biodata Pemain Film Cinta Subuh, Profil dan Sinopsis Singkatnya”. Rctiplus.com, diakses pada 25 Desember 2022. <https://www.rctiplus.com/news/detail/seleb/2393456/biodata-pemain-film-cinta-subuh-profil-dan-sinopsis-singkatnya>

Gambar 4.3.

Nama lengkap : Roger Danuarta
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 20 Mei 1982
 Profesi : Aktor, Penyanyi, Model
 Pendidikan : International College Kuala Lumpur jurusan Manajemen Bisnis
 Instagram : @rogerojey

d) Cut Meyriska

**Gambar 4.4.**

Nama lengkap : Cut Meyriska
 Tempat, tanggal lahir : Medan 26 Mei 1993
 Profesi : Aktris, Model, Penyanyi
 Pendidikan : STIKOM Interstudi
 Instagram : @cutratumeyriska⁷

e) Adiba Khanza



⁷ “Biodata Pemain Film Cinta Subuh, Profil dan Sinopsis Singkatnya”. Celebrities.id, diakses pada 24 Desember 2022, <https://www.celebrities.id/read/biodata-pemain-film-cinta-subuh-profil-dan-sinopsis-singkatnya-26FZu6>

Gambar 4.5.

Nama lengkap : Adiba Khanza Az-Zahra
 Nama lain : Adiba Khanza
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 7 Juni 2000
 Profesi : Penyanyi, Aktris
 Pendidikan : MAN 4 Jakarta
 Instagram : @adiba.knza

f) Syakir Daulay

**Gambar 4.6.**

Nama lengkap : Syakir Daulay
 Tempat, tanggal lahir : Aceh, 10 Januari 2002
 Profesi : Hafiz, Aktor, Penyanyi
 Pendidikan : Universitas Gunadarma
 Instagram : @syakirdaulay⁸

3. Sinopsis Film Cinta Subuh

Cinta Subuh adalah film yang mengisahkan seorang pemuda bernama Angga (diperankan oleh Rey Mbayang) yang jatuh cinta dengan seorang wanita muslimah yang taat bernama Ratih (diperankan oleh Dinda Hauw).

Angga adalah seorang mahasiswa yang kurang taat terhadap agama dan sering berganti pasangan. Salat lima waktu yang seharusnya dilakukan lima kali sehari, jarang dilakukan tepat waktu, dan salat subuh khususnya sering diabaikan.

⁸ “Biodata Pemain Film Cinta Subuh, Profil dan Sinopsis Singkatnya”. Celebrities.id, diakses pada 24 Desember 2022, <https://www.celebrities.id/read/biodata-pemain-film-cinta-subuh-profil-dan-sinopsis-singkatnya-26FZu6>

Berbeda dengan Ratih, mahasiswi cantik dan cerdas yang kebetulan juga adik seorang ustadz (Dimas Seto).⁹

Suatu ketika Angga sedang patah hati setelah putus cinta dengan sang kekasih, lalu bertemulah dengan Ratih yang anti dengan yang namanya pacaran bahkan saling mengenal pria pun jarang, rencananya dia ingin langsung ta'aruf dan menikah dengan pria yang bertanggung jawab.

Setelah selesai salat dhuhur di kampus, Angga dan Ratih untuk pertama kalinya melakukan kontak mata dan memperkenalkan diri. Karena niat Angga dalam mendekati Ratih akhirnya ia mengejar hingga ke halte tempat Ratih menunggu ojek online, berhubung ojek onlinenya tak kunjung datang Angga lalu menawarkan Ratih untuk diantar pulang, tetapi ditolak oleh Ratih yang kekeh untuk menunggu ojek online, setelah perdebatan panjang dan usaha dari Angga akhirnya mereka pulang bersama, tak lama kemudian turunlah hujan dan mereka berteduh disuatu kedai makan.

Setelah hari itu, kedekatan mereka dimulai dan hubungannya semakin kuat. Setelah mereka menyadari bahwa timbul perasaan satu sama lain, mereka memutuskan untuk untuk menjalankan pacaran syar'i sesuai permintaan Ratih yang menentang pacaran, tetapi Ratih juga pacaran dengan Angga yang di tekankan pacaran syar'i.

Pacaran syar'i menetapkan delapan kewajiban yang harus dipenuhi kedua belah pihak dalam hubungan agar hubungan tetap terjaga. Angga telah menyelesaikan semua perjanjian dengan Ratih. Namun, ada satu syarat yang belum bisa Angga penuhi, yaitu salat subuh.

Ratih sudah berusaha keras untuk membuat Angga salat subuh tetapi Angga masih sulit untuk melaksanakan itu, permintaan yang akhirnya membuat Ratih memutuskan untuk putus dan mengakhiri hubungan mereka. Salat subuh tepat waktu adalah satu-satunya permintaan Ratih kepada Angga yang tidak pernah dipenuhi, dan ini terjadi meskipun hubungan mereka berdua yang dulunya harmonis semakin memburuk dari hari ke hari.

⁹ Panji Prayitno, "*Sinopsis Film Cinta Subuh, Tontonan Akhir Pekan Bersama Keluarga*". Liputan6.com, diakses pada 24 Desember 2022, <https://www.liputan6.com/regional/read/5085543/sinopsis-film-cinta-subuh-tontonan-akhir-pekan-bersama-keluarga>

Putusnya hubungan dua mahasiswa yang sama-sama masih mencintai menyebabkan keduanya galau. Setelah diputus Ratih, Angga berusaha melaksanakan apa yang diminta Ratih, yaitu salat subuh. Untuk itu, Angga meminta bantuan sahabat yaitu Dodi (Syakir Daulay) dalam usaha bangun salat subuh. Dodi seorang yang sholeh juga sedang berjuang sesuai syarat yaitu salat subuh berjamaah di masjid selama 40 hari berturut-turut untuk mendapatkan restu dari ayah Aghnia (Rano Karno) agar dapat menikahi Aghnia (Adiba Khanza).

Dodi seorang pria baik-baik berubah menjadi lebih taat dan sholeh setelah mengenal dan cinta kepada Aghnia. Ia berhasil mendapatkan restu ayah Aghnia meskipun di hari terakhir itu ia gagal menjalankan syarat yang diminta karena usahanya membangunkan Angga untuk salat subuh berjamaah di masjid. Hal itu dikarenakan ayah Aghnia kagum sebab Dodi memiliki hati yang mulia karena membangunkan saudara muslimnya untuk ibadah. Sedangkan Angga akhirnya menjadi manusia yang lebih baik berkat bantuan dan arahan Dodi.

Setelah Angga berubah menjadi seseorang yang lebih positif ia mengetahui bahwa Ratih telah bertunangan dengan seorang pria sholeh bernama Arya (Roger Danuarta), yang tidak pernah melewatkan salat subuh berjamaah di masjid dan menjadi seorang dosen. Kabar tersebut tentu membuat Angga kaget karena ketika dirinya sudah berubah demi bisa layak bersanding dengan gadis yang dicintainya malah Ratih akan menikah dengan Arya.¹⁰

Hal ini menjadi salah satu klimaks dalam Film Cinta Subuh sekaligus menjadi penghujung dalam film ini.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan menunjukkan hasil penelitian sesuai rumusan masalah yang sudah ditentukan. Peneliti menggunakan metode *Pentad Analysis* Burhant Burke yang mengemukakan mengenai beberapa tanda seperti *The Act*, *Scene*, *Agent*, *Agency* dan *Purpose*. Dalam Teori Burhant Burke, pengertian Teori Dramatisme

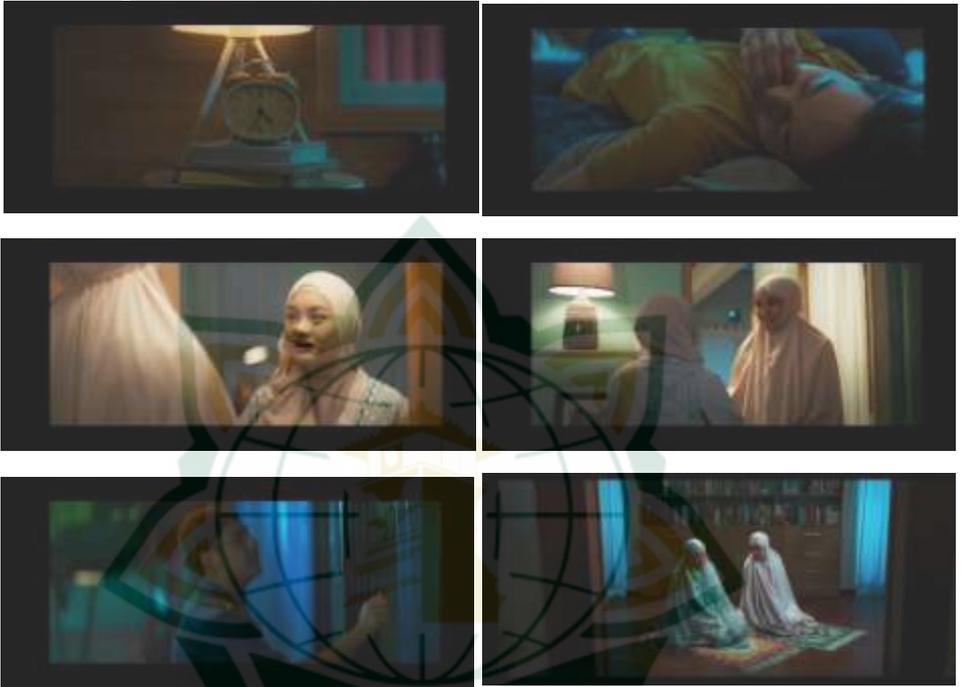
¹⁰ Irvan Ubaidillah, *Cinta Memberikan Perubahan dalam Film "Cinta Subuh"*, kompasiana.com, 2 Juni 2022, diakses pada 22 Desember 2022, https://www.kompasiana.com/irvanubaidillah0338/629d0a3fd26345337a0464d5/cinta-memberikan-perubahan-dalam-film-cinta-subuh?page=1&page_images=1

dipahami sebagai teori yang memposisikan dirinya dalam pencarian pemahaman aksi dalam kehidupan manusia sebagai drama, seperti halnya membandingkan kehidupan dengan sebuah pertunjukan dan menyatakan bahwa sebagaimana dalam sebuah teatrical, kehidupan membutuhkan adanya seorang aktor untuk sebuah adegan, beberapa alat untuk terjadinya sebuah adegan dan tujuan.

Film Cinta Subuh yang di sutradarai oleh Indra Gunawan ini menyajikan tema utama soal mencari cinta dalam Islam. Di dalam film, terlihat sangat jelas beberapa *scene* yang menunjukkan adegan salat, yaitu menggambarkan bagaimana ketika seseorang ingin meraih tujuan yang diinginkannya maka dia akan mendesak dan berdoa kepada Allah dengan cara salat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemaknaan Dramatisme Salat dalam Film Cinta Subuh Karya Ali Farighi. Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa potongan gambar *scene* yang menunjukkan gambaran mengenai Dramatisme dalam film cinta subuh yang akan dianalisa menggunakan *pentad analysis*. Potongan gambar akan di teliti dengan mencari *Act, Scene, Agent, Agency* dan *Purpose* yang ada dalam setiap adegan salat dalam film. Beberapa unsur tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut beberapa potongan adegan dan dialog dalam film Cinta Subuh karya Ali Farighi ditinjau secara Dramatisme Kenneth Burke:

1. Sequence Waktu Salat Subuh Tiba



Gambar 4.7.
Waktu Salat Subuh Tiba
 Sumber: Film Cinta Subuh

a. *The Act*

Saat Subuh tiba, seorang pria memakai peci keluar dari pintu kamar kostnya lalu bergumam “Anggaaaa”, sedangkan orang yang bernama Angga sendiri pun terlihat masih tidur pulas diatas kasurnya dengan alarm yang terus bunyi. Adegan berpindah ke lain tempat yaitu seorang wanita mengenakan rukuh bernama Septi mengetuk pintu kamar adiknya, “ra, bangun udah subuh”. Pintu kamar dibuka dari dalam dan muncul sang adik ipar bernama Ratih terlihat sedikit kaget melihat kakak iparnya memakai rukuh, padahal seharusnya ini adalah waktu kakaknya menstruasi. “Lho, kakak salat juga? Belum dapet? Sudah berapa lama?” tanya Ratih penasaran. Teknik secara *close up* menunjukkan ekspresi Ratih yang gembira dan berpikir bahwa sang kakak ipar pastilah hamil, “udah udah, jangan dihitungin nanti malah gajadi” jawab Septi disertai anggukan Ratih tanda ia

mengerti. Kemudian Septi mengakhiri pembicaraan diantara mereka berdua dan bergegas mengajak Ratih salat subuh. Adegan kembali kepada Dodi yang tergesa-gesa menaiki tangga kost temannya lalu mengetuk pintu kamar dengan keras “ngga, alarmmu ngga, bangunin orang se kost an”, berkali-kali ia mencoba mengetuk pintu untuk membangunkan Angga yang sedang tidur pulas. Mendengar suara temannya yang berasal dari luar, membuat Angga yang sedang tidur pun terbangun kemudian mencari dimana letak handphonenya dan mematikan alarm lalu kemudian kembali untuk tidur lagi. Pengambilan gambar melalui teknik *medium long shot* menyorot kepada adegan Ratih dan Septi yang selesai melaksanakan salat subuh berjamaah.

b. *Scene*

Dari *sequence* diatas, latar tempat yang diambil ada dua tempat yang berbeda dalam waktu bersamaan, yang pertama ialah sebuah kost-kostan. Digambarkan bahwa didalam salah satu kamar kost milik Angga terlihat berantakan oleh banyaknya buku yang berserakan disamping tempat tidurnya. Diatas meja terlihat jam menunjukkan pukul 04.34 dini hari. Adegan Dodi membangunkan Angga digambarkan dengan suasana bete karena suara berisik alarm hp yang tak kunjung mati. Setelah melihat usaha Dodi dalam membangunkan Angga dan memberitahu bahwa alarmnya bisa membangunkan seluruh penghuni kost semuanya kembali tenang tanpa adanya suara berisik dari alarm.

Latar tempat yang kedua dalam *sequence* ini ialah sebuah rumah yang terlihat sangat rapi dan nyaman. Suasana bahagia timbul dari raut wajah Ratih tatkala kakak iparnya datang ke kamarnya untuk membangunkan salat subuh, seharusnya kakaknya sudah memasuki masa menstruasi namun ternyata belum, itu tandanya kemungkinan besar bahwa Septi sedang hamil. Hubungan antara mereka terlihat begitu dekat, walaupun hanya sebatas kakak dengan adik ipar, namun mereka berdua sama-sama berharap yang terbaik untuk kedepannya.

c. *Agent*

Pemeran dalam adegan tersebut ialah Dodi, Angga, Ratih dan Septi. Di awal, Dodi sudah tidak merasa nyaman saat mendengar alarm yang berasal dari kamar Angga yang tak kunjung mati. Setelah itu, datanglah Dodi ke kamar Angga menyuruh untuk mematikan alarm. Diperlihatkan

disini bahwa Angga adalah seseorang yang sangat pulas ketika tidur dan akan sulit ketika dibangunkan, jadi Dodi membutuhkan lebih banyak tenaga untuk membuat Angga terbangun.

Adegan Septi saat membangunkan Ratih menunjukkan bahwa ia adalah sosok kakak ipar yang penyayang serta lemah lembut. Tutur kata serta sikap yang ditunjukkan pun memperlihatkan bahwa dia adalah seseorang yang baik hatinya serta baik ibadahnya. Saat Ratih mengetahui bahwa Septi sedang hamil membuat mereka berdua sama-sama merasakan moment bahagia.

d. *Agency*

Dodi menunjukkan kepeduliannya kepada teman-teman kostnya karena berpikir bahwa mereka akan terganggu dengan suara alarm yang berasal dari kamar Angga. Ia kemudian bergegas berjalan menuju kamar Angga dan menggedor-gedor pintu menyuruhnya untuk bangun dan mematikan alarm. Disisi lain, keluarga Septi terlihat sangat harmonis, hal itu ditunjukkan ketika ia membangunkan Ratih dengan cara mengetuk serta memanggil lembut nama adik iparnya tersebut, hal itu ia lakukan untuk mengajak Ratih melaksanakan salat subuh berjamaah.

e. *Purpose*

Dikarenakan alarm yang berasal dari kamar Angga yang tak kunjung mati dan khawatir membangunkan seluruh penghuni kost, maka Dodi dengan caranya mencoba membangunkan Angga yang sedang tidur pulas dengan menggedor-gedor pintu kamarnya. Adegan beralih kepada Septi yang mengetuk halus pintu kamar guna membangunkan Ratih dan mengajak salat bersama, mereka berdua melaksanakan salat subuh berjamaah di ruang tengah.

2. Sequence Salat Dhuhur di Masjid Kampus



Gambar 4.8.

Angga putus dari pacarnya lalu mendekati Ratih

Sumber: Film Cinta Subuh

a. *The Act*

Siang hari dikampus, terlihat Ghani dan Angga sedang berjalan berdua sembari berbincang perihal Angga yang galau akibat putus dari pacarnya, saat mereka sedang menaiki tangga, tiba-tiba langkah mereka terhenti ketika Ghani mendengar suara dari kejauhan, “Woee, bentar boss, adzan. Mending kita ke masjid aja daripada lo galau-galauan, ya kan? Kayak bukan laki tau gak lo.” Akibat ajakan Ghani untuk melaksanakan salat di masjid, Angga merasa jengkel karena ia berpikir bahwa Ghani gak bisa

membantu mencari solusi atas masalahnya, dengan wajah murung Angga berjalan meninggalkan temannya itu. “Ehh Angga beneran, siapa tau nemu penggantinya Mira di masjid.” Ujar Ghani sembari menjajarkan langkahnya yang tertinggal. “Siapa? Marbot?” tanya Angga masih dengan wajah muramnya, “Yaaa, marbotnya mau gak sama lo?” Jawab Ghani dengan candaan. Karena jawaban Ghani yang terkesan tidak bisa serius, Angga semakin jengkel dengan temannya itu berlalu meninggalkan, Ghani dengan sigap menyusul dan memeluk tangan Angga meminta maaf bahwa itu tadi hanya becandaan biasa, Angga menepis tangan Ghani sembari berlalu karena merasa geli dan berkata bahwa akan pergi ke masjid sendiri. “nah gitu, jalan ke masjid gausah dituntun-tuntun, jalan sendiri aja. Tapi mohon maaf Angga, masjid sebelah sono, Angga, woeeee!” teriaknya kepada Angga sembari menunjuk arah masjid yang benar karena Angga tadi malah berjalan kearah sebaliknya.

Setelah tiba di masjid kampus, Ghani bergegas memposisikan dirinya untuk wudhu, sedangkan Angga yang mengikutinya dari belakang malah terlihat santai sembari melihat ponsel yang ada ditangannya. “Apa gua *block* aja ya semua sosmednya Mira?” tanyanya pada Ghani yang bersiap menghidupkan air keran, mendengar Angga yang membicarakan mantan diwaktu tidak tepat, Ghani mengucapkan istighfar lalu menceramahi Angga bahwa agar tidak membicarakan Mira karena ia akan segera wudhu dan sholat, ia juga bilang kepada Angga bahwa batal hukumnya bahwa seseorang mengobrol ketika sedang berwudhu. Tanpa menunggu respon dari Angga, Ghani kembali lagi menghidupkan kerannya dan bermula untuk wudhu, “gua *block* aja deh.” Ucap Angga mengambil keputusan. Ghani yang kesabarannya mulai habis akibat ulah Angga membentak temannya itu agar tidak terus-terusan mengganggunya saat berwudhu karena sebentar lagi iqomat, ia juga menyuruh Angga untuk salat dulu, “Siapa tau di dalam masjid ketemu penggantinya Mira, yang lebih cantik” Jawabnya asal-asalan. Tanpa mendengarkan Ghani yang berbicara, pandangan Angga tertuju pada seorang wanita berhijab yang berjalan ke arah masjid. “Lu bener ya, baru ke masjid, belum salat, tuhan udah kirimkan pengganti Mira.” Ucap Angga sambil menepuk pundak Ghani dan berlalu pergi.

Angga berlari menuju wanita yang dilihatnya tadi untuk mengajak berkenalan, namun wanita yang bernama Ratih tersebut menunjukkan raut wajah ketusnya tanda ia tidak mau diajak berkenalan, “emang kalau mau kenalan harus sama-sama muslim gitu? Sombong bener jadi orang islam. Terus kalau misalnya aku bukan muslim, najis gitu?” tanya Angga kepada Ratih. “kalau masnya muslim saya cuma mau ngingetin masnya, sudah adzan mas, mendingan masnya segera ke masjid ngincer shaf paling depan, daripada ngajakin perempuan kenalan disini apalagi dengan penuh prasangka kayak gitu, duluan ya, mau salat”. Ucapan Ratih berlalu meninggalkan Angga.

Salat dhuhur telah selesai dilaksanakan, Ghani mengajak Angga untuk berdoa dahulu namun Angga malah sibuk melihat jam tangannya serta selalu menengok kebelakang melihat barisan shaf perempuan, kemudian ia pamit kepada Ghani dan pergi terlebih dahulu meninggalkan barisan jamaahnya.

Didepan pohon terlihat Angga yang sedang menunggu gadis yang diincarnya, Ratih yang baru saja keluar dari masjid itupun dihadap oleh Angga, “Aku udah salat” ucapnya memulai pembicaraan. Ia menjulurkan tangannya pada Ratih tanda ingin berkenalan. “Angga, Rizky Anangga Wijayanu, kenalan gak dosa kan?” kenalnya terlebih dahulu. Ratih yang sejak awal sudah terlihat tidak minat untuk basa-basi dengan orang asing pun tidak menanggapi dengan ramah. “Ratih” jawabnya singkat. Angga yang sejak awal beniat mendekati Ratih tak henti-hentinya berbicara banyak hal kepada Ratih walaupun yang diajak bicara tidak merespon apapun, Angga juga meminta nomor handphone Ratih namun ditolak. Berkali-kali ia membujuk serta mengeluarkan jurus gombalannya yang membuat Ratih malah muak dengannya dan akhirnya dengan malas Ratih memberikan nomor handphonenya namun dengan syarat Angga harus berjanji tidak akan mengganggunya lagi.

b. *Scene*

Siang hari dikampus, terlihat Angga berjalan lunglai sembari menunjukkan raut wajahnya yang muram akibat diputus oleh pacarnya yang bernama Mira. Suasana sedih bercampur kecewa terbentuk dalam adegan ini. Ia masih tidak percaya bahwa pacarnya telah memutuskan dirinya karena orang ketiga. Ghani yang berperan sebagai sahabat

mencoba untuk menghibur dengan melontarkan beberapa gurauan guna mencairkan suasana sedih yang menyelimuti hati Angga. Latar tempat dalam adegan ini ialah kampus tempat mereka kuliah yaitu Universitas BINUS, terlihat banyak gedung-gedung yang menjulang tinggi dan megah di area kampus ini. Adegan mereka saat di masjid menunjukkan bangunan secara menyeluruh, masjid dibangun dengan begitu besar membuat orang-orang yang hendak melaksanakan salat merasa nyaman karena tempatnya yang bersih dan luas. Suasana Ghani yang sedang jengkel kepada Angga terbentuk dalam adegan ini, hal itu dikarenakan fokus Angga saat ini hanyalah tentang bagaimana cara ia melupakan Mira, sedangkan Ghani yang bersiap untuk wudhu merasa terganggu akibat ulah Angga yang terus-terusan membahas Mira. Perlahan, mata Angga beralih melihat gadis yang menentang tas berwarna coklat sedang berjalan menuju arah masjid, ia adalah Ratih. Semakin lama ia melihat Ratih berjalan mendekati masjid, maka semakin pula ia takjub dan yakin bahwa gadis yang ia lihat tersebut memanglah ditakdirkan sebagai pengganti Mira.

Usaha pertama Angga dalam mengajak Ratih berkenalan gagal, dikarenakan Ratih yang terburu-buru untuk ke masjid agar bisa ikut salat berjamaah malah diganggu oleh orang asing yang tidak ia kenal. Akhirnya Angga memutuskan untuk ikut melaksanakan salat jamaah didalam masjid, terlihat batas tempat salat jamaah pria dan wanita namun masih bisa terlihat dengan jelas ketika Angga mencoba melirik kedalam barisan jamaah wanita memastikan gadis yang diincarnya masih ada disitu.

Adegan berganti ketika selesai melaksanakan jamaah salat dhuhur. Ditunjukkan ekspresi Ratih yang malas karena Angga masih saja berusaha menganggunya walaupun sudah ia tolak berkali-kali. Diperlihatkan bahwa Ratih adalah gadis yang baik, taat agama serta menjauhi pria yang bukan mahramnya, terbukti ketika ia tidak mau salaman dengan Angga. Hal itu membuatnya merasa tidak nyaman terus-terusan diganggu dan akhirnya menuruti permintaan Angga untuk memberikan nomor telponnya dan berjanji tidak akan menganggu lagi.

c. *Agent*

Pemeran yang bermain dalam *sequence* ini adalah Angga, Ghani dan Ratih. Siang hari di tangga kampus, Angga berjalan tanpa tenaga, ia lunglai dan sedih dikarenakan putus dari Mira. Ghani yang berpikir bahwa temannya butuh hiburan mengajaknya untuk salat dimasjid dan menenangkannya dengan cara bilang kepada Angga bahwa ia akan mendapatkan pengganti Mira ketika di masjid.

Setiba mereka di masjid, Angga yang tak kunjung berwudhu dan malah terus-terusan membahas Mira membuat Ghani jengkel. Ketika Ghani sedang menceramahi Angga karena sikapnya itu, hal yang dilakukan Angga malah berlalu meninggalkan sahabatnya dan menghampiri Ratih yang berhasil membuatnya takjub karena kecantikannya, berkali-kali ia mendekati Ratih mengajak untuk berkenalan namun selalu saja ditolak. Disini dapat dilihat bahwa Angga memiliki sifat yang tidak pantang menyerah, ia tidak hanya pasrah ketika Ratih menolaknya, namun ia malah semakin gencar mendekatinya, hingga pada akhirnya Ratih memberikan nomor hp nya setelah keduanya selesai melaksanakan salat dhuhur di masjid namun dengan syarat Angga dilarang mengganggu Ratih lagi.

d. *Agency*

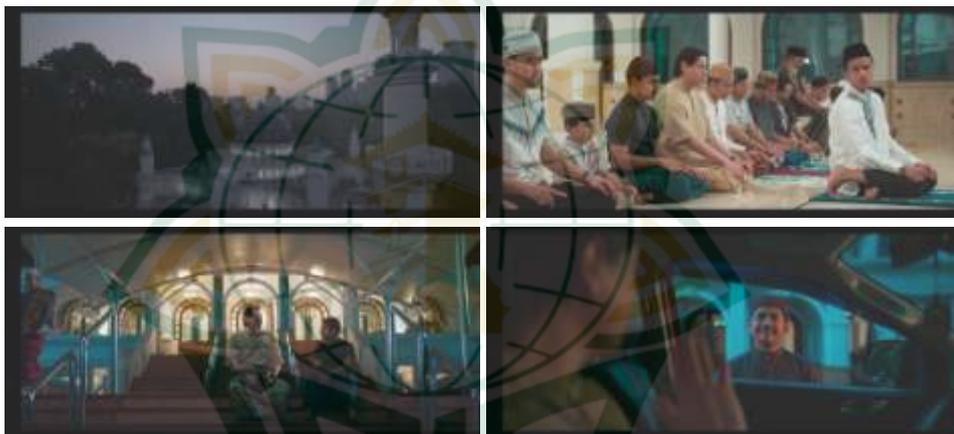
Ghani berusaha menghibur Angga yang sedang galau akibat putus, ia berpikir bahwa dengan mengajak Angga salat di masjid ia pikir dapat mengurangi rasa sedih dari sahabatnya itu. Ketika mereka berdua sampai di masjid hal yang terjadi malah Angga mengincar Ratih yang hendak salat ke masjid, ia berjalan mendekati Ratih dan mengajak untuk berkenalan namun ditolak. Ia berusaha menggunakan cara-cara yang unik untuk mendekati Ratih. Walaupun pada mulanya ia gagal namun usahanya tak berhenti sampai disitu saja, ia melaksanakan salat terlebih dahulu sembari berharap Ratih mau diajak berkenalan setelahnya, hingga setelah jamaah selesai ia mencoba membujuk Ratih kembali dan akhirnya mau berkenalan serta memberikan nomor hpnya. Usahanya itu menjadikan langkah awal Angga dalam mendekati Ratih.

e. *Purpose*

Angga berusaha melupakan Mira setelah diputuskan secara sepihak. Sebagai sahabat, Ghani tidak ingin melihat

sahabatnya terus-terusan galau. Hingga pada akhirnya Angga menemukan Ratih yang menurutnya menarik dimatanya. Angga menunjukkan usahanya dalam mendekati Ratih, terlihat ketika selesai salat berjamaah, Angga menunggu Ratih hingga keluar dari masjid. Berkali-kali usahanya gagal akibat penolakan. Akhirnya terbukti upaya yang ia lakukan berbuah manis, ia dapat berkenalan dengan Ratih serta bisa mendapatkan nomor hpnya.

3. Sequence Salat Subuh Di Masjid



Gambar 4.9.

Dodi pertama kali menjalankan syarat dari ayah Aghnia

Sumber: Film Cinta Subuh

a. *The Act*

Terdengar dengan jelas suara imam ketika mengakhiri jamaah salat subuh dengan salam. Orang-orang yang selesai jamaah saling bersalaman satu sama lain. Arya berjalan keluar masjid sembari menenteng tas yang ada dipundaknya. Ketika ia hendak menuruni tangga, langkahnya terhenti saat mata nya tak sengaja melihat seorang pria duduk sendirian dan sedang sibuk menuliskan sesuatu di buku yang ia bawa. “Masnya baru ya mas?” sapanya terlebih dahulu. “Saya? Iya mas, saya baru salat disini, kok tau?” Tanya nya kembali, ia heran karena diantara banyaknya yang jamaah kenapa Arya bisa tau kalau dia baru salat di masjid ini. Arya bisa mengira seperti itu dikarenakan bahwa ia baru saja melihat pria itu pertama kalinya, kemudian Arya menjelaskan bahwa dia sering salat di masjid itu ketika ia sedang mengingap di rumah

sakit tempat ibunya dirawat. Tak lupa mereka juga berkenalan, pria yang baru salat di masjid tersebut bernama Dodi. Setelah hari semakin pagi Arya memutuskan untuk pamit terlebih dahulu kepada Dodi dan tak lupa mengucapkan salam sebagai tanda ia pergi.

b. *Scene*

Dari *sequence* diatas, latar tempat yang diambil adalah masjid. Digambarkan masjid tersebut sangat megah dan besar, terdengar dari luar masjid suara imam yang menggema menutup salat dengan bacaan salam. *Setting* waktu yang ada dalam adegan ini adalah saat salat subuh, terlihat suasana gelap dengan sedikit cahaya matahari menunjukkan waktu fajar. Teras masjid digambarkan sangatlah bersih dan tenang, beberapa orang yang selesai salat berlalu meninggalkan masjid. Di tangga teras masjid, ditunjukkan bahwa Dodi yang duduk sedang sibuk menuliskan sesuatu diatas buku yang ia bawa, Arya yang baru saja selesai dari dalam masjid pun tak sengaja melihat Dodi lalu menghampirinya. Mereka berbincang untuk beberapa waktu, pertemuan pertama mereka diawali dengan saling mengenalkan diri masing-masing. Hingga akhirnya Arya pamit ketika cahaya matahari pagi mulai terang.

c. *Agent*

Pemeran di adegan ini adalah Arya dan Dodi. Saat waktu salat subuh tiba, mereka berdua ikut salat berjamaah di sebuah masjid. Nampak juga orang-orang yang memenuhi shaf terdepan saat salat subuh berlangsung. Ketika salat selesai, Arya melihat Dodi duduk sendirian di tangga, ada rasa penasaran yang timbul ketika melihat Dodi, karena selama Arya salat di masjid ia tidak pernah melihat Dodi, jadi ia menduga bahwa Dodi baru saja memulai salat di masjid ini. Disini dapat terlihat bahwa Arya adalah pribadi yang ramah serta mudah bergaul, ia membuka topik terlebih dahulu dan bertegur sapa dengan Dodi. Mereka berdua akhirnya berkenalan dan tau nama satu sama lainnya.

d. *Agency*

Dodi mulai mencentangi buku "Salat 40 hari" di hari pertamanya salat di masjid itu. Latar belakang Dodi salat di masjid tersebut ialah untuk memenuhi syarat dari calon mertua yang ia lamar anak gadisnya yang diketahui bernama Aghnia. Arya yang penasaran terhadap Dodi karena baru kali ini dia melihat Dodi salat di masjid, akhirnya membuka

topik terlebih dahulu, menyapa Dodi dan mengajak berkenalan, ia juga sedikit bercerita mengenai dirinya yang sering salat di masjid itu semenjak ia menunggui ibunya yang sedang dirawat inap di rumah sakit dekat masjid.

e. *Purpose*

Dalam *sequence* ini, Dodi menunjukkan niatnya yang serius kepada Aghnia dengan cara menjalankan syarat yang diberikan ayah dari Aghnia saat ia melamarnya, yaitu salat subuh di masjid berjamaah selama 40 hari berturut-turut, hal itu bisa dilihat dari caranya menyiapkan sebuah buku kecil untuk absen salatnya setiap hari selama 40 hari. Di sisi lain, dapat dilihat bahwa Arya tetap melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid walaupun ibunya sedang dirawat di rumah sakit.

4. *Sequence Ratih Tawakkal Kepada Allah*



a. *The Act*

Ratih membuang cincin yang pernah diberikan oleh Angga, dalam pengambilan gambar ini menggunakan teknik close up karena ingin memperjelas saat Ratih melepaskan cincin dari jarinya. Mereka putus lantaran Angga melanggar syarat yang pernah mereka buat saat awal pacaran yaitu

tentang dia yang sulit bangun melaksanakan salat subuh. Di kamar kost, terlihat raut wajah Angga yang sangat sedih karena Ratih memilih untuk putus darinya, berkali-kali ia mencoba menelpon Ratih namun hasilnya nihil, Ratih tak kunjung mengangkat telponnya. Di sisi lain, Ratih mengadahkan tangannya dan mengambil air wudhu hendak melaksanakan salat. Telpon yang tak kunjung diangkat membuat Angga nampak begitu frustrasi dan mengacak-acak rambutnya denga asal. Ratih yang juga merasakan sedih akibat putus dari Angga pun melaksanakan salat dengan khusyu', setelah itu dilanjutkan dengan ia berdo'a sambil menangis menyesali segala perbuatan yang pernah ia lakukan. Sedangkan yang dilakukan Angga di kamar kostnya hanyalah meratapi nasib sampai lemah tak berdaya, ia hanya bisa meringkuk hingga tertidur sampai pagi.

b. *Scene*

Raut wajah Angga saat ini menggambarkan betapa ia sangat sedih dan terpukul akibat diputuskan oleh Ratih. Berkali-kali dirinya mencoba menghubungi Ratih namun tak kunjung diangkat. Di sisi lain, Ratih mencoba mengikhlaskan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah melalui salat. Penggambaran antara *scene* Angga dan Ratih menunjukkan suasana sama-sama sedih akibat putusnya hubungan mereka. Ratih hanya bisa pasrah dan berdo'a serta berserah diri pada Allah. *Sequence* Angga di dalam kostnya memperlihatkan betapa sunyi dan kesepian dirinya. Sedangkan dalam latar tempat Ratih diperlihatkan dirinya yang sedang sendirian melaksanakan salat dengan tenang serta khusyu. Ratih menangis menengadahkan tangannya dan berdo'a kepada sang Rabb-Nya. Tak hanya sampai disitu, Angga yang juga pasrah terhadap hubungannya pun hanya meratapinya di dalam kamar kostnya sampai akhirnya tertidur diatas karpet hingga pagi.

c. *Agent*

Pemeran dalam adegan ini adalah Angga dan Ratih. Malam itu, di dalam kamar kost Angga, dapat diketahui bahwa Angga sedang tidak baik-baik saja. Angga yang cemas dan galau menunjukkan bahwa hatinya terluka setelah diputusin Ratih, ia menjadi pribadi yang lemah saat itu. Disisi lain, Ratih mencoba untuk tetap tegar, ia menguatkan dirinya untuk salat. Perasaan sedih, galau, serta merana juga ia rasakan ketika harus putus dengan Angga, namun ia harus

merelakan, bagaimanapun juga ini adalah kesalahan Angga yang melanggar janjinya untuk selalu salat subuh. Ia salat sembari menangis dalam diam, ia menyerahkan semuanya pada Allah dan memasrahkan dirinya. Angga yang semakin lemas tak berdaya hanya bisa meratap nasibnya dalam kesendirian.

d. *Agency*

Ratih mencoba untuk melupakan Angga dengan cara membuang cincin yang telah diberikan Angga saat mereka masih berpacaran. Di dalam kost, Angga berkali-kali melihat hp nya dan mencoba menelpon Ratih, namun Ratih tak mengangkatnya karena ia sedang salat. Di perlihatkan bahwa Ratih juga sedang bergelut dengan pikirannya sendiri karena putus dari Angga, ia berpasrah kepada Allah dan melaksanakan salat dengan begitu khusyu'.

e. *Purpose*

Ratih menyadari bahwa hanya dengan doa saja yang dapat menenangkan hati dan pikirannya. Setelah kejadian putusnya hubungan pacarannya dengan Angga, Ratih salat dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah.

5. *Sequence Angga Mencoba Istiqomah Salat Subuh*





Gambar 4.11.
Perjuangan Angga bangun Subuh
 Sumber: Film Cinta Subuh

a. *The Act*

Esok hari di sebuah kamar kost Dodi, ia sedang menatap buku yang bertuliskan “Daftar Kegiatan Ibadah” yang berada di depannya, ia lalu membuka buku tersebut dan melihat kolom yang hampir tercentang penuh, 39 dari 40 hari sudah berhasil ia lewati, tinggal satu hari lagi ia wajib salat jamaah di masjid agar bisa menyelesaikan syarat yang telah diberikan oleh ayah Aghnia. Tiba-tiba dari luar terdengar seseorang mengetuk pintu dan mengucapkan salam “Assalamualaikum”, Dodi menjawab salam serta mempersilahkan orang tersebut untuk masuk ke dalam, ternyata yang datang adalah Angga. Tanpa basa-basi Angga langsung menghampiri Dodi dan bertanya “Dod, lu sering salat subuh kan?” Dodi yang kebingungan dengan pertanyaan Angga hanya bisa menjawab “ha? Kenapa emang?”.

Adekan berpindah kepada Dodi yang sudah siap dengan baju koko, sarung serta pecinya. Terdengar juga suara adzan yang berkumandang. Ia berkali-kali mengetuk pintu kamar Angga dan memanggil nama temannya itu namun tak ada yang menyaut dari dalam. “keburu qomat nih” ucapnya dengan nada keras berharap Angga segera bangun, ia melihat kesana kemari mencari cara bagaimana ia bisa membangunkan Angga dan mengajak untuk salat subuh. Ketika ia hampir menyerah tiba-tiba Dodi teringat perkataan Angga “kalau digedor gak bangun, gua ninggalin

kunci dikotak apar”. Langsung saja Dodi melompati pagar yang berada tepat di depan kamar Angga guna mengambil kunci yang dimaksud oleh Angga. Setelah berhasil masuk Dodi meneriaki Angga menyuruh untuk bangun namun dengan santainya Angga masih molor diatas kasurnya. Langsung saja Dodi menggoyang-goyangkan tubuh Angga dan menampar pipinya berulang-ulang agar temannya itu segera bangun, “ngga, bangun, subuh” ucapnya mulai jengkel dengan Angga karena masih saja tidur, akhirnya Dodi menyeret tubuh Angga dan menyiramnya dengan air yang berada dalam mangkok di wastafel. Angga yang kaget kemudian terbangun dan malah marah kepada Dodi “apaan si lu dod” teriakny lalu berdiri dan berjalan dengan masih setengah ngantuk menuju kasurnya, “heh ngga katanya mau bangun subuh, bangun subuh aja susah, mau bangun rumah tangga” ucap Dodi jengkel kepada Angga ditambah lagi terdengar suara iqamat yang membuatnya semakin gugup, Dodi kembali teringat ucapan Angga “please dod, lu harus bangunin gua, gua pingin subuhan tepat waktu”. Hal itu membuat Dodi tak tega meninggalkan Angga ke masjid sendirian, ia berusaha lagi mencari cara agar Angga bisa bangun dan salat subuh, akhirnya idenya datang, ia mengambil beberapa jepitan jemuran dari dalam laci lalu kemudian menjepitkan di telinga Angga, kemudian ia menarik semua penjepit tadi secara bersamaan yang mengakibatkan Angga teriak kesakitan dan akhirnya terbangun. Karena telat, akhirnya mereka berdua melaksanakan salat subuh berjamaah di kostnya Angga. “bangunin si bangunin, tapi gak gini juga kali” protes Angga karena telinganya sakit akibat ulang Dodi, “gara-gara lu nih, gua gajadi salat subuh di masjid” ucap Dodi sedikit sewot menyalahkan Angga karena sulit dibangunkan dan mengakibatkan dirinya tidak salat dimasjid, Angga meminta maaf kepada Dodi akibat kesalahannya.

Adegan berlanjut kepada ayah Aghnia yang sudah memegang buku “Daftar Kegiatan Ibadah” milik Dodi. “Jadi malah hari terakhir kamu nggak salat subuh di masjid?” tanya nya kepada Dodi “Iya pak” jawab Dodi jujur. “Kenapa? ketiduran?”. Dodi kemudian memberikan alasan kenapa ia tidak jamaah di masjid karena harus membangunkan temannya untuk salat subuh. “Kenapa kamu nggak tinggal saja? kamu kan sedang menjalankan syarat

dari saya” ucap ayah Aghnia mengintrogasi. Dodi memberikan penjelasan kepada ayah Aghnia mengenai temannya yang tidak seperti biasanya minta dibangunin salat subuh, ia juga sempat berpikir bahwa akan berbohong dan menuliskan salat dibuku tersebut, namun tidak jadi dikarenakan Dodi berpikir bahwa buat apa niat yang baik kalau diawali dengan kebohongan. Karena kejujuran Dodi tersebut membuat ayah Aghnia akhirnya merestui. “kalau sekedar gagal karena kamu ketiduran, tentu saya gak restui nak, tapi karena kamu membangunkan saudara muslim kamu untuk menghadap Allah, rasanya tidak pantas kalo saya tidak menerima kamu” ujar ayah Aghnia.

Saat subuh tiba, Dodi yang sudah berada di kamar Angga kemudian menyuruh Angga untuk segera bergegas “buruan, keburu qomat” ucapnya sembari memberikan sajadah kepada Angga. Di hari ini Angga menunjukkan sedikit perubahan yaitu tidak sesulit bangun seperti waktu hari pertama ia salat subuh walaupun dengan sedikit rasa malas dan ngantuk. Dengan tergesa mereka berjalan menuju masjid dikarenakan jamaah subuh sudah dimulai. Angga yang berjalan lambat kemudian digandeng oleh Dodi agar segera masuk ke masjid. Setibanya di dalam masjid, mereka langsung merapatkan barisannya, Angga yang belum terbiasa bangun subuh menjalankan salat dengan sisa rasa kantuknya yang masih melekat.

Di hari ketiga, Dodi yang berjalan memasuki kamar Angga hendak membangunkannya dibuat heran, lantaran ia melihat Angga yang sudah rapi, memakai baju koko, sarung dan sajadah yang sudah berada dipundaknya. Dodi tersenyum melihat perubahan Angga yang menurutnya menjadi lebih baik. “yuk, keburu qomat” ajak Angga kepada Dodi. Mereka berdua sampai masjid tepat sebelum salat dimulai, tak lupa mereka berdoa ketika muadzin selesai iqamat. Orang-orang yang mengikuti jamaah pun menata dan memperbaiki shaf salat subuh.

b. Scene

Latar tempat kejadian diatas adalah kost-kostan. Angga meminta tolong kepada Dodi untuk membangunkannya setiap salat subuh tiba. Di hari pertama, Angga sangat sulit dibangunkan dari tidurnya, hal itu membuat Dodi jengkel kepada Angga karena tepat di hari itu adalah kesempatan terakhirnya dalam memenuhi syarat yang

diberikan ayah Aghnia, karena terlalu lama ia menghabiskan waktu membangunkan Angga, menyebabkan dirinya gagal menjalankan salat subuh di masjid di hari ke 40. Keesokannya lagi, Dodi membangunkan Angga lagi untuk salat subuh. Kali ini lebih mudah dari pada hari pertama, mereka sampai di masjid ketika salat sudah dimulai. Di hari ketiga, ketika Dodi hendak membangunkan angga, ternyata Angga malah sudah siap berangkat ke masjid dengan pakaian rapi. Suasana yang terjadi dalam adegan ini adalah rasa bahagia dan bangga dari Dodi akibat perubahan Angga yang semula sulit untuk sekedar bangun dan melaksanakan salat subuh akhirnya rajin pergi ke masjid.

c. *Agent*

Pemeran dalam adegan ini adalah Dodi, Angga, Aghnia dan Ayah Aghnia. Dodi membantu Angga dalam usahanya untuk bangun salat subuh. Pada awalnya Angga sangat sulit untuk dibangunkan, namun seiring berjalannya waktu Angga menunjukkan perubahan terhadap dirinya yang mulai bisa bangun sendiri tanpa perlu dibangunkan oleh Dodi.

d. *Agency*

Dodi menggunakan berbagai cara agar ia bisa membangunkan Angga. Seperti saat hari pertama, ia menyiram wajah Angga dengan air dari wastafel, hal itu tidak mempan lalu ia mencoba menjepit telinga Angga. Karena niat yang berasal dari diri Angga untuk bangun subuh juga begitu kuat, semakin hari dirinya semakin terbiasa untuk bangun dan melaksanakan salat subuh.

e. *Purpose*

Disini ditunjukkan bahwa usaha Angga untuk bangun subuh dan melaksanakan salat berjamaah tidaklah mulus, butuh proses untuk Angga menjadi terbiasa bangun tanpa perlu dibangunkan oleh Dodi. Niat Dodi untuk melamar Aghnia juga tentunya tidak berjalan mulus, apalagi ketika tepat di hari ke 40 dirinya malah tidak melaksanakan persyaratan salat di masjid. Namun karena kejujuran dan niat baik Dodi kepada sesama muslim, hal itu membuat ayah Aghnia akhirnya memberikan restu.

6. *Sequence* Angga dan Ratih Salat Subuh Berjamaah



Gambar 4.12.
Angga dan Ratih salat berjamaah
 Sumber: Film Cinta Subuh

a. *The Act*

Alarm jam berdering menunjukkan pukul 04.23 tanda memasuki waktu subuh. Angga terbangun kemudian mematikan alarm yang berada tepat disamping tidurnya. Adegan berganti kepada Angga dan Ratih yang sedang melaksanakan salat subuh berjamaah. Angga menjadi imam salat subuh dan Ratih dibelakangnya menjadi makmum. Salat diakhiri dengan takhiyat akhir lalu salam. Ratih kemudian mencium tangan Angga dan Angga mencium kening Ratih. Mereka berdua saling tersenyum memandang wajah lalu dilanjutkan dengan berdoa.

b. *Scene*

Dari *sequence* diatas, latar tempat yang diambil ialah di sebuah kamar tidur, disampingnya terdapat meja yang diatasnya ada jam yang terus berdering menunjukkan pukul 04.23 dini hari. Suasana yang digambarkan dalam adegan ini ialah bahagia, diperlihatkan foto pernikahan Angga dan Ratih di samping tempat tidur mereka. Di jari manis Angga pula terlihat cincin tanda pernikahan. Latar tempat beralih ketika Angga dan Ratih melaksanakan salat subuh berjamaah, terlihat suasana hati mereka yang sungguh bahagia, tersenyum satu sama lain, bersyukur atas apa yang

sudah Allah takdirkan, bisa menikah dengan orang yang dicintai dan bisa salat berjamaah bersama.

c. *Agent*

Pelaku dari adegan diatas ialah Angga dan Ratih. Dari kejadian diatas, Angga sudah berhasil menempuh jalur langit, yaitu menikahi Ratih. Dibuktikan dengan foto pernikahan yang berada dalam kamar tidur dan cincin yang ada di jari manis Angga.

d. *Agency*

Angga menikahi Ratih karena ia menunjukkan keseriusannya terhadap rasa cintanya. Mereka kemudian melaksanakan salat untuk menunjukkan rasa syukur atas apa yang telah terjadi.

e. *Purpose*

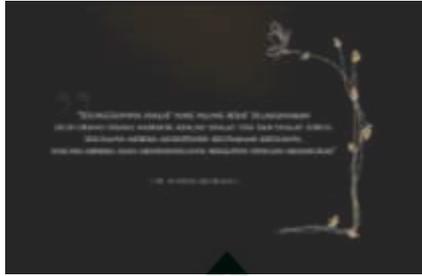
Pada adegan ini, ditunjukkan bahwa akhirnya Angga bisa menikahi Ratih walaupun pada awalnya banyak badai yang harus mereka lalui, tidak di restui dikarenakan Angga yang urak-urakan dan sempat putus karena ia melanggar syarat yang mereka janjikan bersama yaitu untuk tidak meninggalkan salat subuh. Karena keseriusannya terhadap Ratih, perlahan Angga merubah dirinya menjadi lebih baik, hingga akhirnya setelah ia memantaskan dirinya, Angga berhasil menikahi Ratih, mendapatkan akhir yang bahagia karena bisa bersama dengan wanita yang ia masih cintai.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Film seringkali disebut sebagai media elektronik paling tua diantara media yang lainnya, apalagi film telah berhasil mempertontonkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar.¹¹ Keberadaanya praktis, hampir dapat disamakan dengan kebutuhan sandang pangan karena film dapat mempengaruhi dan membentuk karakter masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) di baliknya.

Di dalam Film Cinta Subuh, ruang lingkup yang dibangun ialah mengenai wacana keutamaan salat. Bahkan film ini diawali oleh hadis yang berbunyi:

¹¹ Liliweri, Alo, *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004), h. 153



“*Sesungguhnya salat yang paling berat dilaksanakan oleh orang-orang munafik adalah salat Isya’ dan salat Subuh. Sekiranya mereka mengetahui keutamaannya keduanya, niscaya mereka akan mendatangnya sekalipun dengan merangkak*” (HR. Bukhari, Muslim).¹²

Salat sebuah peribadahan kepada Allah SWT yang di dalamnya ada perkataan dan perbuatan yang dilakukan secara khusus seperti ruku', sujud, berdiri tegak, dan menghadap qiblat, dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam.¹³ Salat merupakan tiang agama yang tidak akan tegak sebuah bangunan agama kecuali dengan menegakkannya, Apabila runtuh tiang tersebut maka akan runtuh lah bangunan itu.

Peneliti dalam hal ini telah mendapatkan beberapa hasil analisis yang menerangkan mengenai dramatisme salat yang ditayangkan melalui adegan tokoh pada film *Cinta Subuh*. Berikut ini adalah paparan analisis dari hasil yang ditemukan:

1. Salat Subuh Berjamaah

Pada film *Cinta Subuh*, terdapat *sequence* yang memperlihatkan ketika orang-orang melaksanakan salat subuh secara berjamaah di masjid, adegan tersebut ditunjukkan ketika Arya dan Dodi ataupun Angga dan Dodi. Hal itu menunjukkan pentingnya melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid khususnya bagi laki-laki.

¹² Hadis ini terdapat dalam Shahih Bukhari, kitab *Adzan*, Bab *keutamaan Salat Isya berjama'ah*, nomor 617; kitab *Shahih Muslim*, kitab *Masjid dan Tempat-tempat Salat*, bab *keutamaan Salat isya dan subuh secara berjamaah Nomor 1041*. Penelusuran dilakukan berdasarkan Software Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist.

¹³ Abdullah bin Abdul Harnid Al-Atsari, *Shalat (Definisi, Anjuran, dan Ancamannya)*, e-book, h.5, https://dl.islamhouse.com/data/id/ih_books/single/id/Sholat_Definisi_Anjuran_dan_Ancamannya.pdf (diakses pada Sabtu, 4 Maret 2023).

Salat subuh adalah ibadah wajib yang dikerjakan pada pagi hari saat fajar tiba. Firman Allah yang berbunyi “*Sungguh bacaan fajar itu disaksikan*” sejatinya memiliki makna bahwa salat fajar (salat subuh) itu disaksikan dan dihadiri oleh malaikat malam dan malaikat siang. Sebagai suatu kewajiban, sudah pasti meninggalkan salat subuh adalah dosa besar. Sekiranya kita tidak mampu dengan cara berdiri, maka kita diperbolehkan salat dengan cara duduk. Kalaupun dengan duduk kita tetap tidak mampu, maka kita diperbolehkan dengan cara berbaring. Inilah bentuk *rukshah* (keringanan) agar tidak memandang salat subuh sebagai ritual ibadah yang berat.¹⁴ Namun demikian, salat hendaknya dilakukan secara berjamaah. Hal ini ditegaskan oleh :

“*Salat berjamaah itu lebih utama dua puluh derajat (kedudukan di sisi Allah) daripada salat sendiri*”¹⁵

Salat berjamaah adalah sunnah mu’akkad, hal ini berlaku dalam salat fardhu.

2. Ikhtiar Mengejar Jodoh Dengan Salat Subuh

Pada percintaan Angga dan Ratih, putus cinta dijadikan sebagai teguran atas ketidakaktifan salat subuh, sebagaimana yang dialami oleh Angga, derita putus cinta membuatnya bangkit dari keterpurukan hidupnya melalui salat subuh. Pada titik ini, film ini ingin menyampaikan kepada penonton bahwa salat subuh menjadi solusi atas berbagai masalah yang dihadapi umat Islam. Upaya menjadikan salat subuh sebagai solusi atas berbagai masalah dalam film tersebut digambarkan oleh perjuangan Angga, yang dibantu oleh Dodi, untuk perlahan aktif salat subuh di masjid. Adapun dalam membangun keaktifannya, film ini mengemas perubahan dari tidak pernah aktif menjadi sangat aktif secara transformasi, yakni perubahan secara perlahan.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa salat subuh tidaklah mudah dilakukan, apalagi menjadikan aktif orang yang sebelumnya tidak pernah aktif salat subuh.

Di akhir film, sebagaimana yang terlihat yaitu usaha Angga dalam mendekati dirinya pada tuhan-Nya, maka didekatkanlah pula ia dengan wanita yang masih ia cintai yaitu Ratih dengan cara yang halal yaitu pernikahan.

¹⁴ Yanuar Arifin, *Banjir Harta dengan Ajaibnya Shalat Subuh dan Zuhur*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h.15.

¹⁵ Wahbah Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi’i Jilid 2. . .*, h. 285.

¹⁶ <https://kbbi.web.id/transformatasi>, (diakses pada 01 Maret 2023).

Pada percintaan Dodi dan Aghnia, salat subuh berjama'ah di masjid menjadikan proses lamaran sebagai pintu masuk keaktifan salat. Pada titik ini, Dodi menunjukkan bahwa beratnya perjuangan untuk aktif salat subuh berjama'ah di masjid akhirnya berbuah manis. Dodi yang semula ingin mendapat restu dari ayah Agnia, kemudian menemukan berbagai keutamaan lainnya, seperti pahala jariyah karena membantu Angga, menjadi kebanggaan ayah Aghnia, hingga mendapat restu melamar Aghnia.

3. Bersabar Dalam Mengajak Istiqomah Salat Subuh

Kesabaran dan keikhlasan Dodi dalam membangunkan Angga kembali kejalan Allah, sekalipun Angga sulit dibangunkan, akhirnya membuat Angga perlahan menjadi lebih baik, seperti salat subuh berjamaah di masjid. Dodi menyadari setiap muslim adalah saudara seiman yang harus saling mengingatkan. Sebagaimana firman Allah Swt :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyeruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana” (QS. At-Taubah (9): 71).¹⁷

Salat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam syariat agama Islam. Bagaimana tidak, kesempurnaan amal seseorang baik buruk perbuatan manusia dilihat dari sempurna atau tidaknya pelaksanaan salatnya.¹⁸

4. Thaharah Sebelum Salat

Ada momen dalam film Cinta Subuh di mana Ghani berwudhu sebelum salat dhuhur, dan ada momen lain di mana Ratih berwudhu sebelum salat Isya setelah putus dengan Angga. Kedua adegan ini berlangsung di ruangan yang sama. Tindakan

¹⁷ (QS. At-Taubah (9): 71).

¹⁸ Syaifurrahman El-Fati, *Panduan Lengkap Ibadah Sehari-hari*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2014), h.49.

thaharah, atau membasuh diri sebelum melakukan ibadah, merupakan syarat sahnya salat.

Istilah "thaharah" dalam bahasa Arab berarti "murni dan tidak bernoda", dan mengacu pada tidak hanya kotoran dan kuman yang tampak (seperti kencing), tetapi juga kuman yang tidak terlihat (seperti aib dan maksiat). Namun menurut pengertian istilah thaharah, tidak termasuk najis apapun, seperti khabats (najis Alquran) atau hadats (najis hukum).

Tindakan thaharah memiliki bobot yang signifikan dalam Islam karena diperlukan untuk melanjutkan validitas salat lima waktu yang diperlukan setiap hari. Karena tujuan salat adalah untuk berkomunikasi dengan Tuhan, maka melakukan salat dalam keadaan suci merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keridhaan di mata Tuhan.

5. Salat Menjadi Jalan Untuk Tawakal Kepada Allah

Salat menjadikan diri untuk lebih tawakal dan percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat, percaya kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah, percaya kepada para rasul utusan Allah, percaya kepada hari akhir serta percaya kepada qada dan qadar.¹⁹

Dari kejadian putusnya hubungan percintaan Angga dan Ratih membuat Ratih berserah diri pada Allah, menangisi segala kesalahan dari dirinya dan memohon ampunan. Adegan tersebut mengingatkan kepada umat muslim untuk senantiasa bertaubat dan mensucikan diri dari dosa yang telah diperbuat. Taubat merupakan penyesalan seorang hamba terhadap dosa yang telah diperbuatnya, adapun taubat sebenarnya ialah taubat nasuha.

Terdapat pula *sequence* Dodi ketika dirinya pasrah saat berhadapan dengan ayah Aghnia, ia mengakui kegagalannya memenuhi syarat di hari ke 40 untuk pergi salat subuh berjamaah di masjid karena membangunkan Angga. Dia hanya bisa berserah diri pada Allah dengan kemungkinan terburuk tidak mendapatkan restu dari ayah Aghnia. Namun karena niatnya yang baik tersebut akhirnya membuat ayah Aghnia merestui niatan Dodi melamar anaknya.

6. Salat Sebagai Bentuk Rasa Syukur

Dalam adegan terakhir yaitu ketika Angga dan Ratih melaksanakan salat subuh berjamaah setelah nikah yaitu merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. karena telah

¹⁹ Muhammad Afif Bahaf, *Aqidah Islam*, (Serang: IAIB PRESS, 2013), h.1

memberi nikmat kepada mereka berdua dan menyatukan mereka dengan cara halal yaitu melalui sebuah pernikahan.

Nikmat yang tidak terhingga harus disyukuri dan bentuk syukurnya ialah dengan melaksanakan salat. Dari sisi caranya, bersyukur meliputi tiga aspek, yaitu lisan, hati, dan perbuatan. Bersyukur dengan hati dilakukan dengan cara mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwa segala nikmat yang diperoleh berasal dari Allah Swt. bersyukur dengan lisan dilakukan dengan cara mengungkapkan secara lisan rasa syukur itu dengan mengucapkan tahmid, yaitu “alhamdulillah”, sedangkan bersyukur dengan perbuatan adalah dengan cara melakukan semua perbuatan yang baik dan diridhoi Allah swt., serta bermanfaat, baik bagi diri maupun bagi sesama, sebagai perwujudan dari rasa syukur tersebut. Dengan kata lain, perwujudan nyata dari syukur kepada Allah Swt. adalah dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan Allah Swt., dan itulah ibadah.

Salat sebagai tanda syukur, paling tidak dapat juga dijadikan alat ukur untuk dua dimensi: ketaatan (syukur) dan pengingkaran. Allah Swt. Berfirman yaitu:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“... jika kalian bersyukur, niscaya akan Kami tambah nikmat baginya, dan jika kalian kufur (mengingkari nikmat-Ku) maka sesungguhnya siksa-Ku itu teramat pedih” (Q.S. Ibrahim/14:7).²⁰

²⁰ (Q.S. Ibrahim/14:7).